

# **PENERAPAN MODUL AJAR BIPA TINGKAT AWAL (BIPA 1) DENGAN INTEGRASI KOSAKATA “BENDA DI SEKITAR” DI ANUBAN MUSLIM KRABI SCHOOL THAILAND**

**Karunia Huda Yuditama, Prayitno Tri Laksono<sup>2</sup>, Elva Riezky Maharany<sup>3</sup>**

*(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)*

[karuniahudayuditama@gmail.com](mailto:karuniahudayuditama@gmail.com)<sup>1</sup>, [prayitno@unisma.ac.id](mailto:prayitno@unisma.ac.id)<sup>2</sup>, [elv@unisma.ac.id](mailto:elv@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan modul ajar BIPA tingkat awal (BIPA 1) dengan integrasi kosakata bertema “Benda di Sekitar” di Anuban Muslim School Thailand. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguasaan kosakata dasar bagi pemelajar BIPA tingkat pemula serta perlunya bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan lingkungan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian adalah siswa BIPA tingkat awal dan pengajar BIPA di Anuban Muslim School Thailand. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran memanfaatkan benda di sekitar sebagai sumber belajar, didukung penggunaan media visual serta aktivitas interaktif berbasis pendekatan komunikatif. Respons peserta didik dan pengajar tergolong positif karena materi disajikan secara kontekstual dan sesuai dengan tingkat kemampuan pemula. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan latar belakang bahasa, variasi kemampuan pelafalan, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, modul ajar dinilai efektif dalam mendukung penguasaan kosakata dasar dan keterampilan komunikasi sederhana pada BIPA tingkat awal.

**Kata kunci:** penerapan, modul ajar BIPA, kosakata benda di sekitar, BIPA tingkat awal

## **PENDAHULUAN**

Di tengah arus globalisasi dan meningkatnya hubungan lintas negara, penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan strategis dalam bidang pendidikan dan kebudayaan (Maharany dkk., 2021). Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) hadir sebagai bagian dari diplomasi kebahasaan Indonesia untuk memperluas peran bahasa Indonesia di tingkat internasional. Thailand merupakan salah satu negara mitra strategis Indonesia dalam bidang pendidikan, sehingga implementasi program BIPA di negara tersebut memiliki signifikansi akademik dan kultural (Isnaniah & Mustofa, 2020).

Meskipun program BIPA terus berkembang, pelaksanaannya di luar negeri masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama pada tingkat pemula. Ambarwati dkk., (2023)

mengungkapkan bahwa keterbatasan bahan ajar kontekstual, perbedaan latar belakang bahasa peserta didik, serta rendahnya penguasaan kosakata dasar menjadi hambatan utama dalam pembelajaran bahasa BIPA di luar Indonesia. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam konteks penelitian ini di Anuban Muslim Krabi School Thailand. Berdasarkan observasi awal, peserta didik BIPA tingkat awal masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menggunakan kosakata dasar dalam komunikasi sederhana. Selain itu, lingkungan sekolah yang bilingual (Thailand–Melayu) memengaruhi pelafalan dan pemahaman makna bahasa Indonesia (Romadhon, 2020).

Pada tingkat awal (BIPA 1), penguasaan kosakata konkret menjadi fondasi pembentukan kompetensi komunikatif. Sari dkk., (2021) menegaskan bahwa luasnya kosakata sangat menentukan kemampuan menyusun kalimat dan memahami makna. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kosakata konkret yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti tema “Benda di Sekitar” menjadi strategi yang relevan. Maharany dkk., (2021) menekankan bahwa pembelajaran kontekstual yang mengaitkan bahasa dengan pengalaman nyata mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pemelajar asing.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas inovasi bahan ajar dan model pembelajaran BIPA. Mulyati dan Sulistianingsih, (2020) mengembangkan modul BIPA berbasis budaya lokal dan menemukan bahwa desain sistematis serta pendekatan komunikatif meningkatkan motivasi belajar pemula. Muzaki (2024) mengembangkan bahan ajar BIPA berbasis daring menggunakan model ADDIE dan menunjukkan peningkatan keterlibatan mahasiswa asing. Rahmat dkk., (2024) meneliti pembelajaran kolaboratif lintas budaya secara daring yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman awal pemelajar BIPA. Tiawati dkk., (2024) menyoroti pentingnya literasi budaya dalam pembelajaran BIPA, sedangkan Yundayani, Syafri, dan Izzati (2025) menekankan pengembangan materi berorientasi industri.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pengembangan produk, pembelajaran daring, atau konteks profesional. Kajian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan modul ajar berbasis kosakata konkret untuk tingkat awal di lingkungan sekolah luar negeri masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada penerapan modul ajar BIPA tingkat awal (BIPA 1) dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” di Anuban Muslim Krabi School Thailand. Modul yang digunakan merupakan modul telah yang dirancang secara tematik, visual, dan interaktif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, respons pembelajar dan pengajar, serta kendala yang dihadapi

selama penerapan modul dalam pembelajaran BIPA tingkat awal.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan pembelajaran BIPA yang kontekstual dan komunikatif, serta kontribusi praktis bagi pengajar BIPA di luar negeri dalam merancang modul ajar yang adaptif terhadap lingkungan dan karakteristik pemelajar asing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif untuk memahami fenomena secara holistik. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada fokus kajian yang meneliti penerapan modul ajar BIPA tingkat awal (BIPA 1) dengan integrasi kosakata bertema “Benda di Sekitar” di Anuban Muslim School, Thailand. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menggali secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran, mencakup penerapan modul, strategi pengajaran, respons dan keterlibatan peserta didik, serta kendala yang dihadapi selama proses belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis proses penerapan modul ajar dan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan penerapan modul ajar BIPA bertema “Benda di Sekitar” dalam kegiatan belajar, serta menganalisis respons dan pemaknaan siswa terhadap proses pembelajaran tersebut. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan modul ajar di Anuban Muslim Krabi School Thailand.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat aktif dan partisipatif, mencakup perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi seluruh kegiatan penelitian. Peneliti secara langsung berperan sebagai salah satu pengajar yang menerapkan modul ajar “Benda di Sekitar” pada siswa di Thailand, dengan melakukan observasi sekolah, menentukan media, materi, dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan konteks peserta didik di Anuban Muslim Thailand.

Penelitian ini berlokasi di Anuban Muslim Thailand, sebuah sekolah SD swasta yang berada di Provinsi Krabi, Thailand Selatan. Subjek penelitian adalah siswa BIPA tingkat awal dan pengajar BIPA di Anuban Muslim School Thailand. Sumber data penelitian ini berasal dari situasi nyata dalam pembelajaran BIPA tingkat awal di Anuban Muslim Krabi School, Thailand. Data dikumpulkan secara autentik tanpa manipulasi untuk menggambarkan penerapan modul ajar BIPA 1 dengan integrasi kosakata bertema “Benda di Sekitar.”

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, seperti foto, catatan lapangan, hasil pekerjaan siswa, serta wawancara dengan guru dan peserta didik. Penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu (1) data primer, yang di peroleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara semi-terstruktur yang dilaksanakan secara langsung bersama guru dan peserta didik di Anuban Muslim Krabi School, Thailand. Dan (2) data sekunder, dari berbagai arsip dan dokumen yang telah tersedia sebelumnya.

Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan validasi data menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga meminta umpan balik dari rekan sejawat serta dosen pembimbing untuk meninjau kesesuaian antara hasil analisis dan konteks penelitian, sehingga penafsiran data menjadi lebih kaya dan objektif.

Data yang di peroleh kemudian di analisis secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data mentah yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penyajian data penyajian data dilakukan setelah proses reduksi dengan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif yang mudah dipahami, dan terakhir penarikan simpulan dan verifikasi dengan mengaitkannya pada teori pembelajaran BIPA dan berbagai hasil penelitian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat awal (BIPA 1), wawancara dengan pengajar BIPA, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran di Anuban Muslim Krabi School Thailand. Fokus hasil penelitian mencakup proses penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar”, tanggapan dan pandangan pengajar terhadap penggunaan modul ajar tersebut, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

### **1. Penerapan Modul Ajar dengan Integrasi Kosakata “Benda di Sekitar”**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, proses penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” dalam pembelajaran BIPA tingkat awal menunjukkan bahwa penggunaan benda nyata di lingkungan belajar mampu mendukung pemahaman kosakata bahasa Indonesia secara lebih bermakna. Penerapan media ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan kosakata yang dipelajari dengan objek konkret yang mereka lihat dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga

pembelajaran tidak bersifat abstrak.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam penerapan modul ajar BIPA tingkat awal dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” di Anuban Muslim Krabi School Thailand. Pada tahap ini, peneliti menyusun modul ajar secara sistematis berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar serta kondisi lingkungan belajar di kelas BIPA 1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengajar BIPA, diketahui bahwa siswa masih berada pada tahap pengenalan bahasa Indonesia dan belum memiliki penguasaan kosakata dasar yang memadai. Perbedaan latar belakang bahasa ibu siswa dengan bahasa Indonesia menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam memahami makna dan pelafalan kosakata. Selain itu, usia siswa yang berada pada jenjang sekolah dasar menuntut pendekatan pembelajaran yang bersifat konkret, sederhana, dan kontekstual. Temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajar BIPA tingkat awal.

Pengajar menjelaskan bahwa kondisi kelas secara umum cukup kondusif, meskipun jumlah siswa serta tingkat konsentrasi mereka beragam. Oleh sebab itu, peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif dan melibatkan siswa secara langsung agar perhatian siswa dapat terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Keberadaan benda-benda nyata di dalam kelas, seperti meja, kursi, papan tulis, tas, dan alat tulis, dimanfaatkan sebagai sumber belajar utama dalam penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar”.

|                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                             |                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>BIPA 101: PENDAHULUAN (Introduction)</b></p> <p><b>1. Identitas</b></p> <p><b>2. Kompetensi Pembelajaran</b></p> <p><b>3. Materi Pembelajaran</b></p> <p><b>4. Metode Pembelajaran</b></p> <p><b>5. Media Pembelajaran</b></p> <p><b>6. Penilaian</b></p> | <p><b>7. Penilaian</b></p> <p><b>8. Penilaian</b></p> <p><b>9. Penilaian</b></p> <p><b>10. Penilaian</b></p> <p><b>11. Penilaian</b></p> <p><b>12. Penilaian</b></p> | <p><b>13. Penilaian</b></p> <p><b>14. Penilaian</b></p> <p><b>15. Penilaian</b></p> <p><b>16. Penilaian</b></p> <p><b>17. Penilaian</b></p> <p><b>18. Penilaian</b></p> | <p><b>19. Penilaian</b></p> <p><b>20. Penilaian</b></p> <p><b>21. Penilaian</b></p> <p><b>22. Penilaian</b></p> <p><b>23. Penilaian</b></p> | <p><b>24. Penilaian</b></p> <p><b>25. Penilaian</b></p> <p><b>26. Penilaian</b></p> <p><b>27. Penilaian</b></p> <p><b>28. Penilaian</b></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Gambar 1.** Modul Ajar BIPA Tingkat Awal Bertema “Benda di Sekitar”

Pada tahap ini, peneliti menyusun komponen modul ajar yang meliputi: (1) identitas

modul, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) metode dan pendekatan, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) media dan sumber Belajar, dan (7) evaluasi pembelajaran.

| <b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b> |                                                |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>A. Identitas</b>                           |                                                |
| Nama Sekolah                                  | : Anuban Muslim Krabi School Thailand          |
| Mata Pelajaran                                | : Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA 1) |
| Tema                                          | : Benda di Sekitar                             |
| Kelas/Semester                                | : Tingkat Pemula (A1)/ 1                       |
| Alokasi Waktu                                 | : 5 Pertemuan (5 x 60 menit)                   |

**Gambar 2. Identitas Modul**

|                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>B. Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                        |
| Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:                                                      |
| 1. Mengenalkan kosa kata Benda di Sekitar tentang nama-nama Benda di Sekitar.                                        |
| 2. Melatih kemampuan penutur asing dalam mengucapkan dan menulis nama-nama Benda di Sekitar.                         |
| 3. Meningkatkan pemahaman penutur asing terhadap penggunaan nama-nama Benda di Sekitar dalam kata/kalimat sederhana. |
| 4. Mendorong penutur asing untuk menggunakan kosa kata yang dipelajari dalam situasi komunikatif sehari-hari.        |

**Gambar 3. Tujuan Pembelajaran**

|                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>C. Materi Pokok</b>                                                                                   |
| 1. Kosakata: meja, kursi, papan tulis, buku, pena, tas, pintu, jendela, sepeda, kipas, televisi, kulkas. |
| 2. Kalimat sederhana: "Ini meja.", "Ttu kursi.", "Saya punya buku.", "Tas saya di meja."                 |
| 3. Fungsi benda: alat untuk belajar, tempat duduk, alat tulis, dan lain-lain.                            |

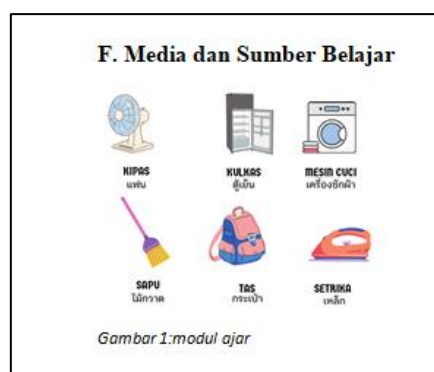
**Gambar 4. Materi Pokok**

|                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|
| <b>D. Metode dan Pendekatan</b>                                      |
| - Pendekatan: Komunikatif dan Kontekstual                            |
| - Metode: Demonstrasi, Tanya Jawab, Bermain Peran, dan Game Edukatif |

**Gambar 5. Metode dan Pendekatan**

| E. Langkah-langkah Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--|
| Pertemuan 1: Pengenalan Benda di Sekitar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |  |
| Subtema                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Waktu    |  |
| Pengantar Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> </ul> | 10 menit |  |
| Pengantar Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> </ul> | 40 menit |  |
| <b>Latihan Terbimbing</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |  |
| <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> <li>Pengantar materi pembelajaran "Benda di Sekitar"</li> </ul>            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |  |

**Gambar 6. Langkah Pembelajaran**



**Gambar 7.** Media Pembelajaran

Modul pembelajaran ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula (A1) di Anuban Muslim Krabi School, Thailand. Modul ini mengangkat tema “Benda di Sekitar”, yang disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik agar mereka dapat mengenali dan menggunakan kosakata sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran direncanakan untuk dilaksanakan dalam 5 pertemuan, masing-masing berdurasi 60 menit, dengan fokus pada pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara interaktif dan komunikatif. Sebelum diterapkan di kelas, modul ajar terlebih dahulu melalui tahap validasi oleh ahli pembelajaran BIPA untuk menilai kesesuaian isi materi, perumusan tujuan, kelayakan kegiatan pembelajaran, serta kesesuaian dengan karakteristik pembelajar BIPA tingkat awal. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar berada pada kategori layak digunakan dengan beberapa saran perbaikan minor yang telah direvisi oleh peneliti sebelum tahap implementasi.

Dengan demikian, tahap perencanaan tidak hanya mencakup penyiapan perangkat pembelajaran, tetapi lebih menekankan pada penyusunan struktur dan komponen modul ajar secara sistematis sebagai dasar penerapan pembelajaran BIPA tingkat awal yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tahap perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan belajar dan karakteristik siswa BIPA tingkat awal menjadi landasan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang belum memiliki dasar bahasa Indonesia memerlukan pendekatan pembelajaran yang sederhana, konkret, dan kontekstual agar materi dapat dipahami dengan lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hariati (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan objek nyata atau *realia* dalam pembelajaran bahasa asing mampu membantu pembelajar dalam mengaitkan bentuk dan makna kosakata secara lebih kuat. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan mengamati dan memegang objek secara

langsung terbukti dapat membantu proses pengkodean memori kosakata bahasa asing, sehingga kosakata lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran yang dirancang melalui kegiatan awal, inti, dan penutup menunjukkan alur yang terstruktur dan sistematis. Kegiatan awal berperan dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kegiatan inti menjadi bagian utama dalam pengenalan serta latihan kosakata melalui interaksi langsung dengan benda-benda di lingkungan kelas, sedangkan kegiatan penutup berfungsi sebagai penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan fisik siswa, seperti menunjuk dan menyebutkan nama benda, berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman kosakata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fuhrman dkk., (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas manipulasi objek dapat meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa asing.



**Gambar 8.** Kegiatan Pembelajaran



**Gambar 9.** Kegiatan Pembelajaran

Selain itu, penerapan modul ajar yang mengintegrasikan kosakata dalam konteks nyata menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual lebih efektif bagi pembelajar bahasa asing tingkat awal. Pengaitan kosakata dengan lingkungan belajar membantu siswa memahami makna kata tanpa bergantung pada penjelasan abstrak. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan kosakata bahasa asing akan lebih optimal apabila kosakata dipelajari dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan pengalaman belajar siswa (Rahmayani, 2022).

Dengan demikian, penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” dalam pembelajaran BIPA tingkat awal tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami kosakata, tetapi juga membantu pengajar dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan selaras dengan karakteristik siswa. Temuan ini semakin menegaskan bahwa penggunaan kontekstual merupakan strategi yang tepat dan efektif dalam

pembelajaran kosakata bahasa asing bagi pembelajar pemula. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif (Sri Yuliani dkk., 2025).

## **2. Respons Pengajar dan Siswa terhadap Penerapan Modul Ajar dengan Integrasi Kosakata “Benda di Sekitar”**

Berdasarkan hasil penelitian, respons pengajar dan siswa terhadap penggunaan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” menunjukkan kecenderungan positif dalam pembelajaran BIPA tingkat awal di Anuban Muslim Krabi School Thailand. Respons tersebut terlihat dari meningkatnya ketertarikan siswa selama pembelajaran, kemudahan siswa dalam memahami kosakata bahasa Indonesia, serta pandangan pengajar terhadap efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan pengajar BIPA, menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” dinilai efektif dalam membantu penyampaian materi kosakata bahasa Indonesia bagi siswa pemula. Pengajar menyampaikan bahwa media ini memudahkan siswa untuk memahami makna kosakata karena siswa dapat langsung melihat dan mengaitkan kata dengan benda yang ada di lingkungan kelas.



**Gambar 10.** Proses Evaluasi Pembelajaran

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan media konkret berperan dalam mengurangi kesulitan siswa dalam memahami kosakata bahasa asing. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan objek nyata mampu meningkatkan penguasaan kosakata karena pembelajar dapat mengaitkan bentuk, makna, dan konteks secara langsung (Nurfauziah Mansur, 2022).

Selain itu, pengajar juga menilai bahwa modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” membantu pengelolaan kelas menjadi lebih efektif. Siswa cenderung

lebih fokus dan aktif ketika pembelajaran melibatkan aktivitas langsung. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan fisik pembelajar dalam pembelajaran kosakata dapat meningkatkan perhatian dan retensi memori (Fuhrman dkk., 2021).

Respons siswa yang muncul selama pembelajaran menunjukkan hasil yang positif yaitu peningkatan minat dan partisipasi aktif. Berdasarkan wawancara singkat dengan siswa serta hasil observasi di kelas, siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika kegiatan belajar melibatkan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Antusiasme siswa tampak ketika mereka diminta menunjuk benda, menyebutkan nama benda, serta menirukan pelafalan kosakata bahasa Indonesia (Carolina, 2022). Dokumentasi foto pembelajaran juga memperlihatkan keterlibatan aktif siswa, seperti menunjuk meja, kursi, dan alat tulis sambil menyebutkan kosakata yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa BIPA tingkat awal. Respons siswa tersebut mendukung pandangan bahwa pembelajaran kosakata bahasa asing akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata dan lingkungan belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat kontekstual memungkinkan siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami maknanya secara lebih mendalam (Mulyati & Sulistianingsih, 2020).

Secara umum, respons positif yang diberikan oleh pengajar dan siswa menunjukkan bahwa penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” telah sesuai dengan karakteristik pembelajaran BIPA tingkat awal. Pemanfaatan media konkret membantu siswa memahami kosakata secara bertahap serta mengurangi beban kognitif dalam proses pembelajaran bahasa asing. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran kosakata yang melibatkan objek nyata dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa asing bagi pembelajar pemula (Carolina, 2022). Dengan demikian, respons pengajar dan siswa terhadap penerapan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” menunjukkan bahwa media tersebut tidak hanya mendukung pemahaman kosakata, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

### **3. Kendala dalam Penerapan Modul Ajar dengan Integrasi Kosakata “Benda di Sekitar”**

#### **a. Kendala Linguistik**

Kendala linguistik merupakan kendala utama yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA tingkat awal. Berdasarkan hasil wawancara, terhadap pengajar

menyampaikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Indonesia, terutama pada bunyi-bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa ibu siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” membantu siswa memahami makna kosakata, siswa tetap memerlukan waktu yang cukup untuk mengingat dan mengucapkan kosakata dengan benar. Dokumentasi foto juga memperlihatkan bahwa pengajar sering memberikan contoh pelafalan secara berulang dan membimbing siswa satu per satu. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan linguistik merupakan hal yang wajar dalam pembelajaran bahasa asing tingkat awal, khususnya pada tahap pengenalan kosakata dasar (Irwan dkk., 2020).

#### **b. Kendala Pedagogis**

Selain kendala linguistik, selama penerapan media pembelajaran juga ditemukan kendala pedagogis. Berdasarkan hasil wawancara, pengajar mengungkapkan bahwa perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga pengajar perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar, terutama karena usia siswa yang masih tergolong usia sekolah dasar (Salma & Rizal, 2023). Penggunaan benda nyata terkadang membuat siswa lebih tertarik untuk bermain, sehingga pengajar perlu mengarahkan kembali perhatian siswa pada tujuan pembelajaran. Dokumentasi foto memperlihatkan upaya pengajar dalam mengondisikan kelas agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan tertib dan terarah.

#### **c. Kendala Teknis**

Kendala teknis juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan modul ajar dengan integrasi “Benda di Sekitar”. Berdasarkan hasil wawancara, pengajar menyampaikan bahwa keterbatasan alokasi waktu pembelajaran menjadi kendala yang cukup dirasakan. Waktu yang terbatas menuntut pengajar untuk menyeleksi aktivitas pembelajaran yang paling relevan dengan tujuan, terutama ketika siswa masih membutuhkan pengulangan kosakata secara intensif (Dewi dkk., 2023). Selain itu, tidak seluruh kosakata dapat ditunjukkan secara langsung melalui benda-benda

yang tersedia di kelas. Dalam situasi tertentu, pengajar perlu memanfaatkan media pendukung seperti gambar atau video. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa ketersediaan dan kesiapan media tersebut tidak selalu optimal, sehingga pengajar perlu melakukan penyesuaian secara spontan agar pembelajaran tetap berjalan sesuai rencana. Kendala ini mengharuskan pengajar untuk berpikir kreatif dan adaptif dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, terutama dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Rahmadan dkk., 2023)

Meskipun menghadapi berbagai kendala linguistik, pedagogis, dan teknis, pengajar tetap berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran agar penggunaan modul ajar dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” dapat diterapkan secara efektif dan tujuan pembelajaran tetap tercapai. Strategi adaptif ini penting untuk memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan dapat memahami kosakata baru, meskipun dengan keterbatasan yang ada (Puteri dkk., 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan modul ajar BIPA tingkat awal (BIPA 1) dengan integrasi kosakata “Benda di Sekitar” di Anuban Muslim Krabi School Thailand terbukti layak, sistematis, dan kontekstual dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia bagi pemelajar pemula di lingkungan sekolah luar negeri. Modul yang disusun berdasarkan standar kompetensi BIPA A1 dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna melalui pemanfaatan benda nyata di sekitar kelas. Pendekatan kontekstual tersebut efektif dalam membantu siswa memahami makna kosakata secara langsung, meningkatkan partisipasi, serta menumbuhkan keberanian dalam menggunakan bahasa Indonesia secara sederhana.

Secara umum, meskipun ditemukan kendala linguistik, pedagogis, dan komunikasi lintas bahasa, penerapan modul tetap mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi adaptif seperti penggunaan gestur, media visual, dan pengulangan instruksi terbukti membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, pengembangan modul ajar berbasis konteks lingkungan lokal direkomendasikan untuk terus dikembangkan pada tema-tema lain yang relevan dengan kehidupan siswa. Pengajar BIPA juga disarankan memperkuat strategi komunikasi lintas bahasa dan latihan pelafalan secara bertahap. Selain itu, dukungan sekolah dalam penyediaan media pembelajaran perlu ditingkatkan agar implementasi modul dapat berjalan lebih optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada pihak lembaga atau institusi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua responden dan pihak yang telah berpartisipasi serta membantu dalam pengumpulan data penelitian.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia dan pembelajaran BIPA.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A., Laksono, P. T., Wahyuni, S., & Sari, I. N. (2023). The Needs of Beginning Thai BIPA Learners on Indonesian Cultural Content. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 239–246.  
<https://doi.org/10.58905/athena.v1i4.153>
- Carolina, C. (2022). An Analysis of Second Grade of Elementary School Students' Ability in Learning Words Using Real Fruit Objects. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5764–5774.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3161>
- Dewi, R., Erlinda, R., Fazis, M., & Khairat, A. (2023). Problematika Guru Bahasa Inggris dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *ISLAMIKA*, 5(3), 967–980.  
<https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3500>
- Fuhrman, O., Eckerling, A., Friedmann, N., Tarrasch, R., & Raz, G. (2021). The moving learner: Object manipulation in virtual reality improves vocabulary learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 37(3), 672–683.  
<https://doi.org/10.1111/jcal.12515>
- Hariati, P. (2020). Improving Students' Vocabulary Mastery through Teaching Real Objects. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 740–748. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.905>
- Irwan, I., Atmazaki, A., Indriyani, V., & Taufiq, M. (2020). Implementation of BIPA in Higher Education: A Case Study at IAIN Batusangkar. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN*, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia. Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia, Surakarta, Indonesia.  
<https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2295094>
- Isnaniah, S., & Mustofa, F. (2020). Management of Islamic Education on Indonesian Language Learning for Foreign Speaker Program. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 217–232. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.8403>

- Maharany, E. R. (t.t.). *PENGEMBANGAN SILABUS PENGAJARAN BIPA BERBASIS TEKS*.
- Maharany, E. R., Laksono, P. T., & Basori, B. (2021a). TEACHING BIPA: CONDITIONS, OPPORTUNITIES, AND CHALLENGES DURING THE PANDEMIC. *SeBaSa*, 4(2), 58–72. <https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3856>
- Maharany, E. R., Laksono, P. T., & Basori, B. (2021b). TEACHING BIPA: CONDITIONS, OPPORTUNITIES, AND CHALLENGES DURING THE PANDEMIC. *SeBaSa*, 4(2), 58–72. <https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3856>
- Maharany, E. R., Laksono, P. T., & Basori, B. (2021c). TEACHING BIPA: CONDITIONS, OPPORTUNITIES, AND CHALLENGES DURING THE PANDEMIC. *SeBaSa*, 4(2), 58–72. <https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3856>
- Mulyati, S., & Sulistianingsih, E. (2020). Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Module Development Based Local Culture for Beginner. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN*, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia. *Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN*, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia, Surakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2295086>
- Muzaki, H. (2024). The Development of Online Teaching Materials for Indonesia Foreign Speaker Level 5. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 284–294. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4431>
- Nurfauziah Mansur. (2022). THE EFFECT OF CONCRETE THINGS ON VOCABULARY LEARNING OUTCOMES OF GRADE SEVEN STUDENTS AT SMP NEGERI 13. *Madika: Jurnal Politik dan Governance*, 2(1), 77–87. <https://doi.org/10.24239/madika.v2i1.1153>
- Puteri, C. G., Nurweni, A., & Riyantika, F. (2022). Vocabulary learning through video: Analysis of foster students' difficulties. *Asian Journal of Multilingualism and Applied Linguistics*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53402/ajmal.v1i1.30>
- Rahmadan, M. K., Abrar, M. A., Failasofah, F., & Masbirorotni, M. (2023). Investigating EFL Kindergarten Teachers' Media and Challenges in Teaching Vocabulary. *JELITA: Journal of Education, Language Innovation, and Applied Linguistics*,

2(1), 22–33. <https://doi.org/10.37058/jelita.v2i1.5229>

Rahmat, W., Tiawati, R. L., Rahardi, R. K., & Saaduddin, S. (2024). How international students can well understand adapted online collaboration project The case of BIPA learners. *Journal of Pedagogical Research*, 1.

<https://doi.org/10.33902/JPR.202423689>

Rahmayani, F. A. (2022). Vocabulary acquisition on young learners through the use of realia media. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, 3(2), 89–97. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v3i2.15998>

Romadhon, S. (2020a). Analisis Konteks Bahasa dalam Pembelajaran Bipa di Anuban Muslim Satun School Thailand. *Kelasa*, 13(2).

<https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.74>

Romadhon, S. (2020b). Analisis Konteks Bahasa dalam Pembelajaran Bipa di Anuban Muslim Satun School Thailand. *Kelasa*, 13(2).

<https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.74>

Salma, W., & Rizal, M. S. (2023). *Game-Based Learning* dalam Pembelajaran BIPA di Assalihiyah School Pattani Thailand. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 227–235.

<https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.991>

Sari, M. U. K., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Sunanto, S. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3614–3624.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1425>

Sri Yuliani, Saputri, K., & Puji Astuti, E. (2025). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Benda Nyata. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 14–18.

<https://doi.org/10.61672/cemara.v3i1.2943>

Yundayani, A., Syafri, F., & Izzati, A. N. (2025). *BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA): ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR BERBASIS INDUSTRI*. 8(1).

Artikel penelitian oleh Karunia Huda Yuditama telah diperiksa dan disetujui oleh .

Malang, 05 Maret 2026

Pembimbing I,

**Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd**

NIP/NPP 110605198525136